

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Sarana dan prasarana fasilitas LAPAS Klas II B Sleman

Jenis	Jumlah
Kendaraan roda 4 (<i>cell wagon</i>)	2 unit
Kendaraan roda 2	1 unit
Ambulance	-
Genzet	2 unit
<i>Personal Computer</i>	9 unit (2 rusak)
<i>Notebook</i>	8 unit
Mesin ketik	6 unit (4 rusak)
<i>Kamera digital</i>	2 unit (1 rusak)
<i>Handy cam</i>	1 unit

Tabel Lampiran 2. Sarana dan prasarana keamanan LAPAS Klas II B Sleman¹

Jenis	Jumlah
Senjata Api:	
1. Laras Panjang	8 pucuk
2. Pistol	8 pucuk
Borgol	45 buah (2 rusak)
<i>Metal detector</i>	28 buah
Tongkat kejut	-
<i>Handy Talky</i>	20 buah

Sumber: Data dokumen Lembaga Pemasyarakatan Sleman 2015

¹ Dokumen Lapas IIB Sleman, 2015

Tabel Lampiran 3. Sarana dan prasarana pembinaan LAPAS Klas II B Sleman

Jenis	Jumlah
Media presentasi	1 unit
<i>Tool kit</i> Giatja	
Sarana Olahraga	6 unit
Buku-buku Perpustakaan	338 unit
Alat-alat Kesehatan	75 unit

Tabel Lampiran 4. Data Pegawai Lapas Klas II B Sleman Berdasarkan Tingkat Pendidikan²

No	Pendidikan	Jumlah
1	SLTP	1 orang
2	SLTA/SMK	64 orang
3	DIPLOMA	12 orang
4	SARJANA (S1)	38 orang
5	MAGISTER (S2)	6 orang
Jumlah		121 orang

Tabel Lampiran 5. Data Pegawai Lapas Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

No	Pendidikan	Jumlah
1	Diklat Narkoba, HIV/AIDS	78 orang
2	Penyuluhan Hukum dan HAM	9 orang
3	Kesamaptaan/Orientasi Pemasarakatan	54 orang
4	Kesehatan dan Bimbingan Kerja	10 orang
5	Diklat Administrasi	30 orang
6	Diklat Pimpinan	23 orang
7	Komputer dan Kearsipan	13 orang

² Dokumen Lapas IIB Sleman bagian Urusan Urusan Kepegawaian dan Keuangan, Data per 31 Januari 2015

Tabel Lampiran 6. Data Penghuni Lapas Klas II B Sleman berdasarkan Status dan Lama Penahanan³

No	Golongan	Penghuni
1	Tahanan	
	A I (POLRI)	0
	A II (Kejari)	18
	A III (Pengadilan Negeri)	97
	A IV (Tingkat Banding)	4
	A V (Tingkat Kasasi)	0
	Jumlah Tahanan	119

Sumber: Sub.Seksi Registrasi, Data per 31 Januari 2015

Tabel Lampiran 7. Data Narapidana Lapas Klas II B Sleman Berdasarkan Status dan Lama Penahanan⁴

2	Narapidana	
	B I (lebih dari 1 th)	89
	B IIa (kurang dari 1 th)	80
	B IIb (kurang dari 3 bulan)	10
	B III (menjalani subsider)	0
	Seumur Hidup	0
	Jumlah Narapidana	179
3	Cuti Bersyarat (CB)	33
Jumlah Total		212

³ Ibid

⁴ Ibid

Tabel Lampiran 8. Jadwal Pembinaan Ruhani Lapas Klas II B Sleman⁵

Waktu	Peserta	Penyuluh/Narasumber	Materi
Senin 08.00-10.00 10.00-11.00 11.30-13.00 13.00-14.00	NP Muslim WBP Muslimah WBP Muslim Pengurus	Sri Mulyadi, SH. MSI/ Lapas Iib Sleman Susi Aryani, SH / Kemenag Sleman Penyuluh KEMAG Kab. Sleman Bimpas	Belajar Al-Qur"an/ Iqro" Ceramah Pengajian, Sholat Dzuhur, & Kultum Evaluasi Kegiatan
Selasa 08.00-10.00 10.00-11.00 11.30-13.00	WBP Anak WBP Wanita WBP Muslim	Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman Penyuluh KEMAG Kab.Sleman	Belajar Al-Qur"an/ Iqro" Ceramah Pengajian, Sholat Dzuhur, & Kultum
Rabu 08.00-11.00 11.30-13.00 13.30-14.00	OT Muslim WBP Muslim Pengurus/ Pengajar	Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman Penyuluh KEMAG Kab.Sleman Bimpas	Belajar Al-Qur"an/ Iqro" Pengajian, Sholat Dzuhur, & Kultum Evaluasi Kegiatan
Kamis 08.00-09.30 09.30-10.00 10.00-11.00 11.30-13.00 13.00-14.00	NP. Muslim NP. Muslim WBP Muslimah WBP Muslim Pengurus	Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman Sri Mulyadi, SH. MSI/ Lapas Iib Sleman Penyuluh KEMAG Kab.Sleman Bimpas	Belajar Al-Qur"an/ Iqro" Ceramah Pengajian, Sholat Dzuhur, & Kultum Evaluasi Kegiatan
Jum"at 07.30-09.00 09.00-10.00 11.30-13.00	OT/NAPI WBP Muslim/ah WBP Muslim	Petugas Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman SlemanImam Khotib dari LAPAS & pihak luar	Olahraga Tartil, Seni baca Al-Qur"an Dzikir Bersama Pemutaran film Islami Sholat Jum"at Bersama
Sabtu 08.00-11.00 11.30-13.00 13.30-13.30	OT Muslim WBP Muslim Pengurus	Sri Mulyadi, SH. MSI/Lapas Iib Sleman Penyuluh KEMAG Kab.Sleman Bimpas	Belajar Al-Qur"an/ Iqro" Ceramah Pengajian, Sholat Dzuhur, & Kultum Evaluasi Kegiatan

⁵ Ibid

Tabel Lampiran 9. Data Wabin Lapas Klas II B Sleman

No	Nama	Jenis Kel	Usia	Pend	Agama	Status	Perkara	Asal
1	R.Ari Mukti BJ	L	40	SD	Islam	Nikah	Psl. 378	Magelang
2	Sukapto	L	48	D3	Islam	Nikah	Psl. 372	Bantul Yk
3	Indarto	L	35	SD	Islam	Nikah	Psl. 378	Sleman Yk
4	Ahmad Syahputra	L	23	STM	Islam	Jejaka	Ps.374/372	Bengkulu
5	Rizki Setiawan	L	34	S1	Islam	Nikah	Psl. 374	Yogyakarta
6	Ali Mustafid	L	27	SMK	Islam	Nikah	Psl. 303	Demak
7	Zulkifli	L	48	SD	Islam	Nikah	Psl. 378	Sleman
8	Gunawan	L	28	SLTA	Islam	Nikah	Psl. 204	Sleman
9	Bambang Suliono	L	29	SLTA	Islam	Nikah	Psl. 365	Jakarta
10	Prihantara	L	39	D3	Islam	Nikah	Psl 372	Bantul
11	Sigid Heru M	L	51	SD	Islam	Nikah	Psl. UU RI	Sleman
12	Giananjar Saputra	L	22	SMP	Islam	Jejaka	Psl 363	Demak
13	Ahmad Toyib	L	33	SD	Islam	Nikah	Psl UU RI	Magelang
14	Muksin	L	23	SMK	Islam	Jejaka	Psl 340	Sleman
15	Sanuri	L	25	SMP	Islam	Jejaka	Ps UU ITE	Jawa Barat
16	Nyoman Roko P	L	42	SLTA	Ialam	Nikah	Psl 374	Boyolali
17	Sutikno	L	44	SLTA	Islam	Nikah	Psl 378	Sum-Sel
18	Budi Purwanto	L	50	S1	Islam	Nikah	Psl 378	Sleman
19	Lutfi Wahyudi	L	46	S2	Islam	Jejaka	UU RI 81	Bandung
20	Joko Ngolabani	L	23	SMU	Islam	Jejaka	Psl 378	Sumatra
21	Agung Yustifanto	L	23	SMU	Islam	Jejaka	Psl 303	Magelang
22	Adil Slamet R	L	34	SMU	Islam	Nikah	Psl 378	Sleman
23	Andi Nugroho	L	32	SMU	Islam	Nikah	Psl 204	Sleman
24	Awang Adrian	L	32	SMU	Islam	Nikah	Psl 365	Jakarta
25	Bambang Suliono	L	34	SMU	Islam	Nikah	Psl 372	Bantul
26	Dirada Bayu B	L	33	SMU	Islam	Nikah	UU RI 81	Jakarta
27	Kriswudiantoro	L	27	SMU	Islam	Nikah	Psl 303	Yogyakarta
28	Yupan Rospendi	L	24	SMU	Islam	Nikah	Psl 372	Yogyakarta
29	Fatkhur Rofiq	L	24	SMU	Islam	Nikah	Psl 372	Yogyakarta
30	Tomi Kurniawan	L	25	SMP	Islam	Nikah	Psl 378	Yogyakarta

(Data diambil Selasa, 24 Nopember 2015)

Tabel Lampiran 10. Tugas dan Tanggung Jawab Tamping

No	Aspek	Tugas
1.	Tugas Ketertiban	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melapor pelaksanaan kegiatan sholat ke Petugas (KPLP dan Komandan Regu Blok) 2) Mengkondisikan ketertiban kegiatan baik sholat maupun Iqro'' 3) Membuka pintu Masjid sebelum jemaah datang 4) Mematikan sound system, kipas angin dan lampu 5) Menutup pintu dan jendela Masjid setelah kegiatan di Masjid selesai 6) Memastikan kran air wudhu dalam kondisi tertutup rapat setiap sore 7) Mengambil dan mengembalikan kunci ke KPLP tiap pagi dan sore
2.	Tugas Peribadatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan tempat sholat 2) Menyiapkan sound system 3) Menyiapkan Petugas Imam, Adzan dan kultum 4) Memimpin pujian-pujian sebelum sholat dimulai 5) Memimpin doa setelah selesai sholat (kalau tidak ada petugas utama)
3.	Tugas Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan buku daftar hadir sholat jamah Dhuhur dan Ashar 2) Menyiapkan buku daftar hadir sholat Jum''at 3) Mencatat materi kultum 4) Membuat laporan sholat ke Petugas (KPLP dan Komandan Regu Blok)

Tabel Lampiran 11. Data Hasil Angket Terhadap Wabin Lapas Klas II B Sleman

No	Aspek	Jumlah pilihan jawaban		
		kesadaran	ikut-ikutan	Terpaksa
1	Faktor yang mendorong wabin pengikut pembinaan ruhani oleh Penyuluh	kesadaran	ikut-ikutan	Terpaksa
		29	0	1
2	Perasaan wabin saat mengikuti pengajian atau penyuluhan	senang sekali	Senang	tidak senang
		3	25	2
3	Sikap wabin saat penyuluh hanya menggunakan metode ceramah terus	senang sekali	senang	tidak senang
		0	0	30
4	Ada/tidaknya harapan terhadap penyuluh untuk menggunakan berbagai metode	ya	tidak tahu	tidak
		29	1	0
5	Perasaan wabin terhadap materi yang Disampaikan	cocok/sesuai	tidak tahu	belum cocok
		24	3	3
6	Materi yang disampaikan perlu variasi dan membahas yang lebih dalam	ya	tidak tahu	belum
		22	7	1
7	Penyuluh menguasai materi	ya	cukup	Tidak
		20	10	0
8	Penyuluh mampu membaca keinginan Wabin	ya	tidak tahu	Tidak
		19	11	0
9	Penyuluh menggunakan metode dakwah selain ceramah	ya	kadang	Tidak
		2	14	14
10	Harapan wabin terhadap penyuluh untuk tidak hanya menggunakan metode ceramah	ya	ragu	Tidak
		22	4	4
11	Harapan materi yang disampaikan ringan dan mudah dipraktikkan	ya	ragu	Tidak
		30	0	0
12	Harapan terhadap materi bisa berwujud tulisan praktis / sederhana yang bisa dibaca di ruang tahanan	ya	ragu	Tidak
		30	0	0

Tabel Lampiran 12. Data Hasil Angket Terhadap Penyuluh di Lapas Klas II B Sleman

No	Aspek	Jumlah pilihan jawaban		
		Selalu	Kadang	Tidak pernah
1	Penyuluh Agama Islam selalu datang setiap ada tugas ke Lapas Sleman	16	4	0
2	Penyuluh Agama Islam termasuk orang yang aktif bertugas di Lapas Sleman	Aktif	Kadang	Tidak aktif
		13	7	0
3	Frekuensi Penyuluhan dalam 1 bulan	Lebih dari 5	3 kali	1 kali
		0	0	20
4	Materi yang disampaikan terstruktur/ Sistematis	Ya	Kadang	Tidak
		5	10	5
5	Penggunaan buku/kitab sebagai acuan	Ya	Kadang	Tidak
		20	0	0
6	Penyuluh memahami metode dakwah	Ya	Tidak tahu	Tidak
		20	0	0
7	Penyuluh memahami metode andragogi secara umum	Ya	Ragu	Tidak
		9	5	6
8	Penyuluh menggunakan berbagai metode	Ya	Kadang	Tidak
		6	7	7
9	Penyuluh menggunakan alat peraga	Ya	Kadang	Tidak
		0	6	14
10	Wabin memahami materi yang diberikan	Sudah baik	Cukup	Belum
		5	8	7
11	Penyuluhan di Lapas masih ada kendala	Ya	Kadang	Tidak
		7	6	7
12	Kendala berasal dari penyuluh sendiri	Ya	Kadang	Tidak
		0	3	4
13	Kendala berasal dari intern Lapas	Ya	Kadang	Tidak
		3	3	1

Tabel Lampiran 13. Data Hasil Angket Terhadap Penyelenggara Pembinaan Ruhani Di Lapas Klas II B Sleman

No	Aspek	Jumlah pilihan jawaban		
		Sudah	Hampir	Belum
1	Program pembinaan ruhani di Lapas Sleman sesuai Keputusan Menteri Kehakiman tahu 1990	2	0	0
2	Lama jam pembinaan dalam sehari	Lebih dari 1 jam	45 menit	30 menit
		2	0	0
3	Ragam bentuk pembinaan keagamaan dalam 1 minggu	Lebih dari 3	3 macam	1 macam
		0	1	1
4	Antusiasme petugas Binal Lapas	Pro aktif	Tidak Tahu	Apatis
		2	0	0
5	Program Binal sesuai juklak dari Kemenhumkan	Ya	Tidak Tahu	Tidak
		2	0	0
6	Jumlah petugas Binal mempengaruhi keberhasilan program pembinaan ruhani	Ya	Tidak Tahu	Tidak
		2	0	0
7	Program dari seksi Binal sudah maksimal dilaksanakan	Sudah	Cukup	Belum cukup
		0	2	0
8	Kualitas dan kuantitas pembinaan ruhani perlu ditingkatkan	Ya	Cukup	Tidak perlu
		2	0	0
9	Penyuluhan oleh Penyuluh fungsional Kementrian agama sesuai harapan	Sudah	Cukup	Belum
		0	2	0
10	Masih ada kendala dalam pelaksanaan pembinaan ruhani di Lapas	Ya	Mungkin	Tidak
		0	1	1

Tabel Lampiran 14. Data Hasil Wawancara Terhadap Wabin Di Lapas Klas II B Sleman

No	Aspek	Harapan Wabin	Jumlah
1	Harapan kepada penyuluh	Pengembangan Materi	22
		Cara Penyampaian Materi	8
2	Materi yang diinginkan wabin	Ringan/mudah dipahami dan menyenangkan	11
		Materi ibadah dan praktek	11
		Materi aplikatif untuk bekal hidup setelah keluar	8
3	Harapan terhadap penyelenggara	Jadwal pembinaan penyuluh diperbanyak/rutin	11
		Ada sangsi dan reward untuk wabin yang malas dan rajin	5
		Mendatangkan penyuluh yang kreatif dan menyenangkan	14

Tabel Lampiran 15. Foto Kegiatan



WABIN TERTIB ANTRI NAIK KE PANGGUNG UNTUK DIWISUDA IQRO'



GROUP KESENIAN HADROH LAPAS SLEMAN



'TAMPING' MASJID ASY SYIFA LAPAS SLEMAN IN ACTION



WABIN DALAM ACARA PENGAJIAN MAULID NABI DAN WISUDA IQRO'



SESI PRIVATE BELAJAR IQRO' DI MASJID ASY SYIFA LAPAS SLEMAN



SESI PRAKTIK SHOLAT DI MASJID ASY SYIFA LAPAS SLEMAN

**ANGKET KEPADA WARGA BINAAN LAPAS
KLAS II B SLEMAN**

1.	Apa yang mendorong anda mengikuti pembinaan ruhani oleh Penyuluh ?		
	a. Kesadaran	b. ikut-ikutan	c. terpaksa
2.	Setiap kali anda mengikuti pengajian atau penyuluhan, bagaimana perasaan anda?		
	a. senang sekali	b. senang	c. tidak senang
3.	Bagaimana sikap anda ketika setiap ada penyuluhan hanya disampaikan dengan metode ceramah terus menerus (monoton)?		
	a. senang sekali	b. senang	c. tidak senang
4.	Adakah anda berharap kepada penyuluh agar pembinaan ruhani tidak hanya disampaikan dengan ceramah?		
	a. Ya	b. tidak tahu	c. tidak
5.	Apakah anda sudah merasa cocok dengan materi-materi yang disampaikan penyuluh?		
	a. Ya	b. tidak tahu	c. belum
6.	Apakah menurut anda materi yang disampaikan perlu variasi, di tambah atau membahas masalah yang lebih mendalam lagi?		
	a. Ya	b. cukup	c. tidak perlu
7.	Menurut penilaian anda, apakah para penyuluh menguasai materi yang mereka sampaikan?		
	a. Ya	b. cukup	c. tidak

8.	Menurut pendapat anda, apakah para penyuluh mampu membaca/memahami keinginan anda sebagai wabin?		
	a. Ya	b. tidak tahu	c. tidak
9.	Apakah para penyuluh ruhani/agama mempraktikan berbagai metode dakwah selain ceramah?		
	a. Ya	b. kadang-kadang	c. tidak
10	Apakah anda berharap terhadap Penyuluh agar dalam penyampaian materi pembinaan tidak hanya dengan metode ceramah saja?		
	a. Ya	b. ragu-ragu	c. tidak
11	Apakah anda berharap materi yang disampaikan itu yang sederhana dan aplikatif/mudah di praktikkan?		
	a. Ya	b. ragu-ragu	c. tidak
12	Apakah anda berharap materi yang disampaikan pembina bisa berujud tulisan praktis/ sederhana yang bisa di baca di ruangan tahanan?		
	a. Ya	b. ragu-ragu	c. tidak
13	Apakah anda berharap jam/waktu untuk kegiatan pembinaan ruhani perlu ditambah?		
	a. Ya	b. cukup	c. tidak
14	Apakah menurut penilaian anda, program pembinaan ruhani di Lapas Sleman perlu di tingkatkan?		
	a. Ya	b. cukup	c. tidak

**ANGKET KEPADA PEMBINA RUHANI/ PENYULUH AGAMA
DI LAPAS KLAS II B SLEMAN**

1.	Setiap kali mendapat tugas penyuluhan Agama Islam di Lapas Sleman apakah anda selalu datang?		
	a. ya, selalu	b. kadang-kadang	c. tidak pernah
2.	Apakah anda termasuk orang yang aktif dalam kegiatan Penyuluhan Agama Islam di Lapas Sleman?		
	a. ya... aktif	b. kadang-kadang	c. tidak aktif
3	Jika termasuk orang yang aktif dalam kegiatan Penyuluhan Agama Islam di Lapas Sleman, 1 bulan berapa kali?		
	a. lebih dari 5	b. 3	c. 1
4	Dalam Pelaksanaan penyuluhan apakah materi anda terstruktur?		
	a. Ya	b. kadang-kadang	c. tidak
5	Apakah anda menggunakan buku/kitab sebagai acuan materi pembinaan?		
	a. Ya	b. tidak tahu	c. tidak
6	Apakah anda mehamai metode dakwah ?		
	a. ya	b. tidak tahu	c. tidak
7	Apakah anda memahami metode pembelajaran secara umum?		
	a. Ya	b. ragu-ragu	c. tidak
8	Apakah selain ceramah anda menggunakan metode lain?		
	a. Ya	b. kadang-kadang	c. tidak

9	Apakah anda juga menggunakan alat peraga dalam penyuluhan di Lapas Sleman?		
	a. Ya	b. kadang-kadang	c. tidak
10	Menurut anda, apakah dalam menanggapi dan memahami materi penyuluhan, para warga binaan sudah maksimal?		
	a. sudah baik	b. cukup	c. belum
11	Menurut anda, apakah dalam pelaksanaan penyuluhan di Lapas Sleman masih terdapat kendala?		
	a. Ya	b. kadang-kadang	c. tidak
12	Kalau jawaban anda ya, apakah kendala itu berasal penyuluh itu sendiri?		
	a. Ya	b. kadang-kadang	c. tidak
13	Apakah kendala itu berasal dari intern (regulasi/petugas) Lapas Sleman ?		
	a. Ya	b. kadang-kadang	c. tidak
14	Apakah anda sudah merasa cukup puas dengan program pembinaan yang selama ini dilakukan?		
	a. Ya	b. cukup	c. belum
15	Apakah anda sudah pernah melaksanakan evaluasi tertulis kegiatan pembinaan ruhani di Lapas Sleman?		
	a. Ya	b. ragu-ragu	c. belum

**ANGKET KEPADA PENYELENGGARA BIMBINGAN RUHANI DI LAPAS
KLAS II B SLEMAN**

1.	Apakah program pembinaan ruhani di Lapas Sleman ini sudah sesuai dengan amanat Keputusan Menteri Kehakiman tahun 1990?		
	a. ya, sudah	b. hampir	c. belum
2.	Jika jawabanya belum, apakah ada kendala regulasi intern di Lapas?		
	a. Ya	b. bisa jadi	c. tidak
3	Jika jawabanya sudah, berapa jam dilaksanakan dalam sehari?		
	a. lebih dari 1 jam	b. 45 menit	c. 30 menit
4	Dalam 1 minggu, berapa ragam/bentuk pembinaan keagamaan/ruhani?		
	a. lebih dari 3	b. 3	c. 1
5	Bagaimana antusiasme para petugas Bintel di Lapas Sleman?		
	a. pro aktif	b. tidak tahu	c. apatif
6	Apakah program-program Bintel berdasar Juklak dari Kemenkumham?		
	a. Ya	b. tidak tahu	c. bukan
7	Apakah jumlah petugas bagian bintel mempengaruhi keberhasilan program pembinaan ruhani di Lapas Sleman?		
	a. Ya	b. tidak tahu	c. tidak
8	Apakah program yang telah dilaksanakan seksi Bintel ruhani sudah maksimal dilakukan?		
	a. sudah baik	b. cukup	c. belum cukup

9	Apakah masih perlu diadakan peningkatan dalam hal kualitas dan kuantitas pembinaan ruhani bagi warga binaan di Lapas Sleman?		
	a. Ya	b. cukup	c. tidak perlu
10	Menurut anda, apakah penyuluhan agama yang di laksanakan oleh para penyuluh agama Islam fungsional dari Kementerian Agama sudah sesuai harapan anda?		
	a. sudah	b. cukup	c. belum
11	Menurut anda, apakah masih ada kendala dalam pelaksanaan pembinaan ruhani di Lapas Sleman?		
	a. Ya	b. mungkin	c. tidak

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DUKUMENTASI

1. Historis dan Geografis Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman.
2. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman.
3. Sarana dan Prasarana Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman.
4. Jumlah Pembina Ruhani/ Bintal dan Petugas di Lembaga Pemasyarakatan Sleman.
5. Jumlah Narapidana/ Warga Binaan berdasarkan kapasitas dan jenis kelamin.
6. Jumlah Narapidana di Lapas Sleman.
7. Daftar hadir, notulen kajian keagamaan, dokumen foto kegiatan bintal ruhani.

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Upaya yang dilakukan Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman dalam hal pembinaan keagamaan.
2. Sistem Pembinaan Ruhani di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman.
3. Faktor yang mendorong Narapidana mau mengikuti kegiatan bintal ruhani
4. Faktor Internal yang mempengaruhi kemauan ikut kegiatan bintal ruhani.
5. Faktor Eksternal narapidana mau mengikuti kegiatan bintal ruhani.
6. Adakah keringanan perijinan Kalapas dalam hal kegiatan keagamaan
7. Hasil yang dicapai Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman dalam Pembinaan Terhadap Narapidana/ Warga Binaan.
8. Hambatan pelaksanaan bimbingan mental ruhani di Lapas Sleman.

C. PEDOMAN INTERVIEW

1. Kepala Lapas
 - a. Adakah kebijakan khusus Kalapas dalam hal pembinaan Bintal ruhani Narapidana/wabin di Lapas Sleman ?
 - b. Adakah program unggulan dalam pembinaan keagamaan di Lapas Sleman?

- c. Apa yang menjadi kendala pelaksanaan bintal ruhani di Lapas Sleman?
 - d. Apa saja bentuk kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Kemenag Kab. Sleman dengan Lapas Sleman?
 - e. Adakah kerjasama dalam hal pembinaan ruhani bagi wabin selain dengan Kemenag Kab. Sleman?
 - f. Apakah sudah pernah dilakukan evaluasi terhadap program pembinaan mental/ruhani di Lapas Sleman baik oleh Kemenkumham maupun oleh Kemenag Sleman?
2. Kepala Seksi Bimbingan Mental Ruhani
- a. Bagaimanakah pola pembinaan nabi di Lapas Sleman?
 - b. Berapa jumlah petugas Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman yang khusus membidangi bintal ruhani?
 - c. Kegiatan apa saja yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman yang berkaitan dengan pembinaan ruhani?
 - d. Adakah ada program keagamaan yang belum dapat dilaksanakan di Lapas Sleman?
 - e. Apa yang perlu di tingkatkan dalam hal pelaksanaan bimbingan ruhani oleh Penyuluh Fungsional di Lapas Sleman?
3. Pembina/ Penyuluh Agama
- a. Siapa yang memberikan tugas pembinaan di Lapas Sleman?
 - b. Berapa kalai volume kegiatan pembinaan dalam sebulan?
 - c. Materi apa saja yang disampaikan di Lapas Sleman?
 - d. Buku apa saja yang menjadi pegangan penyuluh di Lapas?
 - e. Seperti apakah metode penyuluhan yang digunakan selama ini?
 - f. Apa yang menjadi kendala petugas pembina/penyuluh?

- g. Apakah para Penyuluh Agama Islam di Lapas Sleman selama ini sudah melakukan evaluasi yang terdokumentasi?
4. Warga binaan/ Narapidana
- a. Apa tendensi wabin mengikuti kegiatan pembinaan mental ruhani?
 - b. Apa yang menjadi kendala wabin mengikuti kegiatan keagamaan?
 - c. Bagaimanakah harapan napi/wabin pada petugas pembina ruhani/penyuluh?
 - d. Seperti apa harapan napi/wabin dengan materi yang disampaikan pembina ruhani/penyuluh?
 - e. Harapan napi/wabin atas sistem pembinaan yang diterapkan di Lapas Sleman khususnya yang berkaitan dengan bintal ruhani?
 - f. Perubahan apa yang menurut napi diperlukan dalam rangka perbaikan pembinaan ruhani di Lapas Sleman?

1. Apa yang menjadi harapan anda terhadap para Penyuluh Agama di Lapas Sleman?

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Materi seperti apa yang anda harapkan, agar disampaikan oleh para Penyuluh Agama dari Kementerian Agama Sleman?

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa yang menjadi harapan anda terhadap penyelenggara/ Lembaga Lapas khususnya tentang penyelenggaraan pembinaan ruhani?

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

**WAWANCARA DENGAN PENYELENGGARA BIMBINGAN RUHANI LAPAS
KLAS II B SLEMAN**

Wawancara dengan Bapak Sirwan Kaur Umum Lapas Sleman

Hari : Senin, 22 September 2015.

Pukul : 09.30

Berapa jumlah penghuni lapas serta berapa prosen yang muslim? Serta apa saja kegiatan pembinaan ruhani di Lapas Sleman?

Jumlah Keseluruhan Wabin di Lapas Sleman tahun 2015 ada 312 orang, 90% wabin adalah muslim.

Bagaimana sistem pembinaan di Lapas Sleman, apa saja bentuk kegiatannya?

Kami memberikan ruang, waktu serta jadwal yang terukur yang sudah sesuai dengan juklak juknis dalam Kepmenkumham th 1990.

Kegiatan pembinaan ruhani yang sudah rutin dilaksanakan adalah sholat zuhur dan „Asar berjama“ah, belajar membaca Al Qur“an dengan metode Iqro“, serta kegiatan insidental berupa pengajian peringatan hari besar Islam (PHBI).

Apa faktor pendorong wabin mau melaksanakan kegiatan bintal?

Ada reward bagi yang aktif mengikuti pembinaan ruhani terutama sholat berjama“ah dan kegiatan keagamaan, yaitu berupa rekomendasi Cuti Menjelang Bebas (CMB), Cuti Mengunjungi Keluarga (CMK), Cuti Bersyarat (CB) bahkan rekomendasi untuk pengurangan masa hukuman.

Apa hambatan/ masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan ruhani?

Belum ada sinergitas antara petugas pembina, kesadaran dan keaktifan wabin, serta peran serta masyarakat pasca mereka keluar dari Lapas. Terbukti masih 13% yang sudah bebas, kembali masuk di Lapas karena terjerat kasus hukum.

**WAWANCARA DENGAN KETUA POKJA PEMBINA RUHANI LAPAS KLAS
II B SLEMAN**

Bapak Sri Mulyadi,SH,MSI

Hari : Senin, 03 Agustus 2015.

Pukul : 13.30

Kegiatan pembinaan ruhani di Lapas Sleman meliputi apa saja?

Belajar Iqro", sholat jama"ah zduhur dan asar, kultum zduhur, PHBI.

Kegiatan apa saja yang belum terlaksana kaitan dengan pembinaan ruhani serta apa saja kendala di Lapas Sleman?

Dalam rangka peningkatan pemahaman agama serta program khusus belajar membaca Al Qur"an masih terkendala dengan pembina yang belum terjadwal khusus, masih seadanya.

Apa yang perlu ditingkatkan dalam hal pelaksanaan binruha oleh Penyuluh?

Pembina dari Kementerian agama, tidak menggunakan silabus yang baku sehingga materi yang disampaikan tidak sistematis, sering tumpang tindih dan berulang-ulang. Juga perlu variasi materi dan penguasaan dalil.

Program yang belum terlaksana yaitu ingin membentuk kelas khusus Tahfidz, keinginan dari wabin sudah ada hanya pengampu, ruangan, dan jadwal yang belum mendapat ijin dari Kalapas.

WAWANCARA DENGAN PENYULUH/PEMBINA DI LAPAS KLAS II B SLEMAN

Haris Bahalwan,S.Ag (Penyuluh Fungsional Kemenag Kab. Sleman)

Hari : Selasa, 08 September 2015.

Pukul : 10.30

Siapa yang memberi tugas pembinaan di lapas?

Kepala kantor Kemenag dengan surat tugas

Berapa kali dalam sebulan?

1(satu) bulan sekali

Materi apa saja yang disampaikan?

Aqidah;ahlaq,muamalah,dll

Buku/kitab yang menjadi rujukan?

Fiqih Sunnah, Minhajul Muslim

Apa yang menjadi kendala penyuluh?

Ada/kadang-kadang

Aakah sudah pernah melakukan evaluasi kegiatan pembinaan ruhani di lapas?

Belum.

Apakah selain ceramah anda pernah memberikan contoh-contoh praktik ibadah?

Belum pernah, baru dalam rencana.

Apakah di akhir ceramah anda membuka sesi tanya jawab?

Ya, ada tanya jawab bahkan sering ada yang bertanya di luar forum/majlis.

WAWANCARA DENGAN PENYULUH/PEMBINA DI LAPAS KLAS II B SLEMAN

Triwiyoko, S.Pd.I (Penyuluh Fungsional Kemenag Kab. Sleman)

Hari : Selasa, 15 September 2015

Pukul : 10.15

Siapa yang memberi tugas pembinaan di lapas?

Kepala kantor Kemenag dengan surat tugas

Berapa kali dalam sebulan?

1 bulan sekali

Materi apa saja yang disampaikan?

Aqidah;ahlaq,muamalah,dll

Buku/kitab yang menjadi rujukan?

Kitab Duratun Nasihiiin, Al Qur`an dan Al Hadits

Apa yang menjadi kendala penyuluh?

Tidak ada

Aakah sudah pernah melakukan evaluasi kegiatan pembinaan ruhani di lapas?

Belum.

Apakah selain ceramah pernah memberikan praktik ibadah langsung?

Pernah, dalam penjelasan materi Thoharoh dan Gerakan Shalat.

Apakah di akhir ceramah ada sesi tanya jawab?

Saya, tidak membuka sesi tanya jawab.

WAWANCARA DENGAN WARGA BINAAN LAPAS SLEMAN

Lutfi Wahyudi (46 tahun) Wabin Lapas Sleman

Hari : Senin, 12 Oktober 2015.

Pukul : 09.15

Apa yang mendorong wabin ikut pembinaan ruhani?

Karena kesadaran pribadi.

Apa yang menjadi kendala bagi wabin?

Waktu yang sempit

Apa yang menjadi harapan Wabin terkait dengan kegiatan pembinaan ruhani?

Waktu yang diperbolehkan untuk berkegiatan ruhani sangat terbatas, kalau bisa agar diperpanjang waktunya.

Dalam penyampaian materi Penyuluhan diharapkan bisa urut dan tuntas tidak sepotong-sepotong.

Apa harapan wabin untuk kegiatan pembinaan ruhani ke depan?

Kalau bisa diadakan kajian khusus tanya jawab keagamaan bagi para wabin, serta jam untuk kegiatan ruhani agar ditambah.

WAWANCARA DENGAN WARGA BINAAN LAPAS SLEMAN

Sukpto bin Sumadi (48 tahun)

Hari : Selasa, 24 Oktober 2015.

Pukul : 08.30

Apa yang mendorong anda mengikuti pembinaan ruhani?

Karena kesadaran pribadi.

Apa yang menjadi kendala bagi wabin?

Waktu yang sempit dan bosan

Apa yang menjadi harapan Wabin terkait dengan kegiatan pembinaan ruhani?

Waktu yang diperbolehkan untuk berkegiatan ruhani sangat terbatas, kalau bisa agar diperpanjang waktunya.

Agar dalam penyampaian materi bisa urut dan tuntas tidak sepotong-sepotong.

Apa harapan wabin untuk kegiatan pembinaan ruhani ke depan?

Kalau bisa diadakan kajian khusus tanya jawab keagamaan bagi para wabin, serta jam untuk kegiatan ruhani agar ditambah.

Ada harapan yang lain?

Mohon pembina yang dari luar jangan sering absen/kosong. Saya mewakili teman-teman senang apabila sering ada pembicara dari luar lapas untuk refreasing bagi kami/ tidak bosan.

WAWANCARA DENGAN KASUBSI REG & BIMKEMAS LAPAS KLAS II B SLEMAN.

BAPAK ADHY PRASETYANTO, Amd.IP, S.IP

Pada : Selasa, 26 Oktober 2015

Jam : 09.00 – 11.00

Lemabaga Luar mana saja yang pernah bekerjasama dengan Lapas Sleman dalam hal pembinaan ruhani?

Pernah dengan organisasi „Aisyiyah Yogyakarta, Yayasan At TuTurots Al Islamy Yogyakarta, UGM, UMY bahkan yang terakhir ada permohonan dari Civitas Akademika UII untuk bekerjasama dalam pembinaan ruhani, namun belum terealisasi.

Apa yang masih menjadi harapan/cita-cita penyelenggara (pihak Lapas) dalam hal pembinaan ruhani yang masih belum terealisasi?

Saya ingin melibatkan pihak luar, dalam hal ini khususnya orang tua wabin/napi dalam hal pembinaan. Seperti contoh: Pada saat anak-anak diwisuda atau khataman Iqro“ orang tua dapat

digadirkan di Lapas untuk memberi support dan bisa membina empati mereka pada para wabin/napi. Namun ini masih belum dapat kami laksanakan dalam waktu dekat.

Apakah benar ada reward bagi para wabin/napi yang aktif mengikuti kegiatan bintal ruhani?

Ya, memang benar nanti kami kroscek antara bukti tulis administrasi/absen, dll dengan laporan dari para pembina yang langsung berhubungan dengan anak-anak wabin.

Wujud reward itu seperti apa?

Rewardnya berupa keringanan untuk cuti mengunjungi keluarga, cuti bersyarat, cuti menjelang bebas, atau rekomendasi untuk diberikan pengurangan masa hukuman, tentunya yang sesuai dengan peraturan yang ada.

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
Waktu : 10.00 – 10.30
Tempat : Lapas Klas II B Sleman
Tema/kegiatan : Bertemu dengan Kalapas
Deskripsi

Pada hari ini Peneliti bermaksud untuk menghadap Kalapas Klas II B Sleman yaitu Bapak Supriyanto, Bc.IP, S.Pd, dengan tujuan memohon ijin untuk melaksanakan penelitian di Lapas yang Beliau pimpin. Namun karena beliau sedang tugas dinas ke Jakarta untuk beberapa hari maka saya di temui oleh Bapak Sirwan, SH yang menjabat Kaur Umum Lapas Sleman.

Setelah saya berbincang dan mengutarakan maksud untuk melaksanakan penelitian di Lapas Sleman, beliau membolehkan dan menanyakan legal formal berupa surat-surat dari Kampus serta yang lainnya terutama surat ijin penelitian dari Kantor Wilayah Kemenkumham Yogyakarta. Peneliti menjawab baru mendapat surat ijin dari Kampus dan Kantor BKD Pemda Sleman. Berdasar keterangan dari Pak Sirwan, pihak Lapas Sleman baru akan memberi ijin untuk penelitian setelah ada surat rekomendasi dari Kanwil Kemenkumham Yogyakarta.

Walau ijin prinsip belum peneliti dapatkan, namun pak Sirwan dengan senang hati menjelaskan alur cara mendapatkan surat ijin tersebut serta menanggapi pertanyaan-pertanyaan peneliti sekilas mengenai kegiatan keagamaan di Lapas Sleman.

Selanjutnya peneliti mohon undur, dan berjanji jika sudah mendapat surat rekomendasi dari Kanwil Kemenkumham Yogyakarta, akan segera “sowan” menghadap beliau lagi.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Selasa, 22 September 2015
 Waktu : 10.00 – 10.30
 Tempat : Lapas Klas II B Sleman
 Tema/kegiatan : Bertemu dengan Kasi Umum Lapas Sleman
 Deskripsi

Pada hari ini Peneliti bermaksud untuk melaksanakan survey lapangan dan menghadap Kalapas Klas II B Sleman yaitu Bapak Supriyanto, Bc.IP, S.Pd, dengan maksud menyampaikan permohonan maaf kalau sampai saat ini ijin formal dari Kantor Kemenkum HAM Propinsi belum turun, namun peneliti mohon ijin untuk secara informal memulai melaksanakan penelitian.

Kali ini peneliti tidak bisa bertemu Kalapas karena sedang dinas luar, dan peneliti diarahkan bertemu dengan Pak Sirwan sebagai Kasi Umum Lapas Sklas II B Sleman. Walau ijin dari Kantor Kemenkum HAM Propinsi belum peneliti dapatkan, namun pak Sirwan mau menanggapi pertanyaan-pertanyaan peneliti sekilas mengenai kegiatan keagamaan di Lapas Sleman. Tentang jumlah penghuni lapas di hari itu ada 312 orang, yang 90% adalah beragama islam. Mereka wajib mengikuti kegiatan ruhani seperti shalat Jama'ah, Dzuhur, „Asar serta Shalat Jum'at. Selain itu juga kegiatan Belajar Iqro" dan Tausiah dari para petugas bimbingan mental baik dari Lapas maupun dari luar.

Peneliti juga menemui petugas Bintal yang bernama Bapak Sri Mulyadi, SH,M.SI guna mendapat informasi awal tentang kegiatan ruhani serta menitipkan berkas data angket untuk di isi oleh para wabin sebagai responden penelitian. Oleh Pak Sri peneliti diajak menuju Masjid Asy Syifa sebagai central kegiatan keagamaan, sekaligus mengamati kegiatan anak-anak Tamping.

Selanjutnya peneliti mohon undur, dan berjanji jika sudah mendapat surat rekomendasi dari Kanwil Kemenkumham Yogyakarta, akan segera berkoordinasi lagi.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/tanggal : Senin, 19 Oktober 2015

Waktu : 09.00 – 10.00

Tempat : Lapas Klas II B Sleman

Tema/kegiatan : Bertemu dengan Kalapas

Deskripsi

Sebenarnya peneliti sudah mendapatkan surat rekomendasi dari Kanwil Kekenkumham guna melaksanakan penelitian di Lapas Sleman sudah sejak seminggu yang lalu, namun baru hari ini bisa menghadap Pak Sirwan sebagaimana janji peneliti pada pertemuan pertama. Pagi ini peneliti langsung menemui Beliau di ruangannya.

Ketika peneliti tunjukkan surat rekomendasi dari Kanwil Kemenkumham beliau langsung tersenyum dan berkomentar, apa yang selanjutnya dia bisa bantu. Saat itu peneliti langsung melaksanakan sesi wawancara dengan beliau. Petikan wawancara yang peneliti lakukan saat itu kami sajikan dalam lampiran wawancara.

Saat ini juga peneliti meminta data-data pendukung penelitian seperti Profil Lapas, Struktur Organisasi Lapas, data jumlah wabin, dll. Bapak Sirwan, SH juga mewanti-wanti pada peneliti agar data yang nanti di tulis dalam karya ilmiah harus data yang valid yang diambil saat penelitian, juga harus tepat dalam mencantumkan dasar atau dalil yang berkait dengan Undang-Undang. Jangan sampai salah dan jangan sampai data kadaluwarsa yang di cuplik, sebab nanti jangan sampai tidak cocok antara data dalam karya tulis dengan data intern Lapas Klas II B Sleman.

Karena pertemuan dirasa cukup, peneliti ohon diri dengan mohon ijin untuk nanti memnyebarkan data angket pada wabin.

Selanjutnya untuk kelengkapan data penelitian Bapak Sirwan mendisposisikan peneliti untuk bertemu dengan Bapak Andreas Wisnu sebagai Kasi Binadik dan Giatja yang berkompeten dengan penelitian yang akan saya laksanakan.

Bapak Sirwan juga membolehkan peneliti untuk mengamati dan mendokumentasikan data-data dinding serta data-data lain yang dibutuhkan peneliti.

Peneliti juga sempat mengamati kegiatan para wabin di dapur umum, di bengkel kerja, serta kegiatan para wabin yang sedang melaksanakan kegiatan belajar Iqro^o di Masjid Asy Syifa Lepas Sleman.

CATAN LAPANGAN IV

Hari/tanggal : Senin, 26 Oktober 2015
 Waktu : 09.00 – 11.00
 Tempat : Lapas Klas II B Sleman
 Tema/kegiatan : Kasi Binadik dan Giatja

Deskripsi

Hari ini peneliti mendatangi Lapas Sleman di Sleman, setelah sampai di gerbang portir langsung diantar masuk menuju ruangan Bapak Andreas Wisnu S, Amd.IP, S.IP sebagai Kasi Binadik & Giatja sesuai dengan disposisi dari Bapak Sirwan, SH sebagai Kaur Umum.

Karena menurut Pak Sirwan, dari seksi inilah segala bidang pembinaan di program dan direncanakan, serta semua data-data tentang pelaksanaan kegiatan kerohanian terdokumentasi di seksi ini.

Peneliti bisa bertemu langsung dengan Bapak Wisnu, yang intinya beliau siap membantu dalam rangka tugas penelitian yang akan peneliti laksanakan. Bahkan beliau menugaskan salah satu Kasubsinya yaitu Bapak Adhy Prasetyanto, Amd.IP, SH untuk memfasilitasi seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian saya.

Disaat itu pula peneliti mohon izin untuk satu minggu ke depan akan melaksanakan wawancara lesan dan tertulis bagi Wabin di Lapas Sleman. Dan beliau mengizinkan bahkan memberi saran-saran kepada peneliti. Dalam pertemuan ini sempat peneliti tanyakan kepada Bpk Adhy tentang reward bagi wabin/napi yang rajin dan disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan baik di Masjid maupun di Gereja sebagaimana informasi dari Pak Sirwan. Beliau membenarkan selain dilihat dari data keaktifan wabin juga dari penilaian langsung dari para pembina yang akan memberikan pertimbangan guna pemberian reward yang berupa rekomendasi pengurangan masa hukuman.

CATAN LAPANGAN V

Hari/tanggal : Selasa, 17 Nopemnber 2015

Waktu : 09.00 – 11.00

Tempat : Lapas Klas II B Sleman

Tema/kegiatan : Wawancara dengan wabin

Deskripsi

Hari ini peneliti sudah janji dengan petugas bintal ruhani Lapas Sleman yaitu Bapak Sri Mulyadi, SH.,MSI untuk bisa dipertemukan dengan sebagian wabin di Masjid Asy Syifa sebagai responden penelitian saya.

Setelah semua siap, peneliti dipanggil Pak Sri untuk menuju masjid. Ternyata pagi itu anak-anak wabin sedang melaksanakan kegiatan belajar Iqro", melalui Tamping masjid yang bernama Asnuri peneliti mendapat informasi tentang kegiatan rutin pembinaan ruhani di Lapas Sleman, yang antara lain belajar iqro", kultum dzuhur, PHBI, serta kegiatan khusus saat bulan Romadlon, dll.

Peneliti juga menggali informasi dari Bapak Sri Mulyadi tentang kegiatan rutin yang telah dilaksanakan selama ini. Menurut pak Sri Mulyadi keberhasilan kegiatan apaun di lapas ini tergantung pada kerjasama seluruh komponen seperti para penjaga yang harus greteh ngopyak-opyak wabin, keaktifan Tamping Masjid*) dalam koordinasi dengan wali dan penghuni blok yang terjadwal untuk berkegiatan keagamaan di hari itu, dll.

- *) Tamping Masjid bertugas untuk mempersiapkan segala hal keperluan wabin dalam pembinaan ruhani, serta bertanggung jawab mengelola dan mengurus keperluan masjid secara khusus (termasuk kebersihan, piket, jadwal adzan, daftar hadir, dll)

CATAN LAPANGAN VI

Hari/tanggal : Selasa, 24 Nopember 2015
Waktu : 09.00 – 11.00
Tempat : Lapas Klas II B Sleman
Tema/kegiatan : Wawancara dengan wabin
Deskripsi

Pagi ini peneliti sudah diingatkan oleh Pak Sri Mulyadi untuk datang ke Lapas Sleman, karena beliau sudah menyiapkan 30 arang wabin untuk siap dilaksanakan wawancara serta mengisi data kuisisioner yang akan di sebar oleh peneliti.

Sebelum masuk Lapas Peneliti mohon ijin untuk nanti membawa berkas-berkas serta alat tulis dari luar dan diijinkan oleh Pak Sri Mulyadi,SH,MHI

Setelah kami dipertemukan dengan calon responden, maka acara segera di buka oleh pak Sri dan beliau memperkenalkan juga menjelaskan maksud dari peneliti datang ke Lapas Sleman. Selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi data kuisisioner serta mengisi jawaban seluruh pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Pukul 11.00 responden sudah mengisi seluruh data, kemudian peneliti mengabsen seluruh yang hadir serta mengajukan beberapa pertanyaan tambahan yang berkaitan dengan ekpektasi warga binaan terhadap pelaksanaan pembinaan ruhani di Lapas Sleman.

Rata-rata jawaban mereka adalah ingin agar waktu bekegiatan di luar khususnya kegiatan agama untuk di tambah sserta ingin agar didatangi oleh para da"i dari luar Lapas yang tujuannya untuk memecah kebosanan mereka.

Setelah semua selesai peneliti pamit.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Barozi, S.Ag
Tempat/tgl Lahir : Sleman, 13 Juni 1970
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Fungsional
Alamat Rumah : Tinggen Sendangarum Minggir Sleman
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No 99, Cebongan Kidul Tlogoadi Mlati
Sleman
No. HP. : 081392102676
Nama Ayah : Djumadil Kubro
Nama Ibu : Muslimah
Nama Istri : Feti Stiati, M.Sc
Nama Anak : Zakia Mumtaz

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Muhammadiyah Ngijon 1, lulus tahun 1983
- b. SMP N 1 Godean, lulus tahun 1986
- c. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, lulus tahun 1989
- d. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 1997

C. Riwayat Pekerjaan

- a. Guru PAI MA Ummatan Washaton Yogyakarta 1994-1997
- b. Kontributor Berita Majalah Berita Mingguan Garda Jakarta 1997-1999

c. Penyuluh Agama Islam Fungsional Kemenag Kabupaten Sleman tahun
2000- sekarang

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Penulis,

Ahmad Barozi, S.Ag